

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI *GUIDED*
IMAGERY PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUNTI
RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**



Oleh :
NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI
NIM. P07120325142

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI *GUIDED
IMAGERY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUNTI
RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI
NIM. P07120325142**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

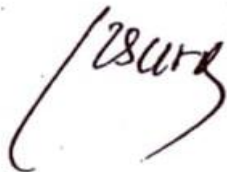
HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUNTI RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan Oleh:
NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI
NIM. P07120325142

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Nengah Sumirta, SST, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 1196502251986031002

Pembimbing Pendamping



I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes
NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M., Kep
NIP. 196812311992031020

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUNTI
RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**

Diajukan Oleh:
NI WAYAN AYU PUSPITA DEWI
NIM. P07120325142

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 29 MEI 2026

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 196510081986031001 (Ketua)
2. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198310182006042001 (Anggota)
3. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199412132025062005 (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M., Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Ayu Puspita Dewi

NIM : P07120325142

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : JL. Cekomaria, Br. Cengkilung, Desa Peguyangan Kangin

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Waham Dengan Terapi *Guided Imagery* Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” ini adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Ayu Puspita Dewi
NIM. P07120325142

**ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG KUNTI
RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**

Ni Wayan Ayu Puspita Dewi

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: Cantika1366@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan waham pada pasien skizofrenia merupakan masalah keperawatan jiwa yang ditandai dengan keyakinan yang salah, menetap, dan tidak sesuai kenyataan, sehingga berdampak pada perilaku, fungsi sosial, dan risiko kekerasan pasien. Penanganan yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko kekambuhan dan memperpanjang masa perawatan. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan gangguan waham melalui penerapan manajemen waham dan orientasi realita yang dikombinasikan dengan terapi *guided imagery* pada pasien skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama. Hasil pengkajian pada Ny. S, perempuan usia 45 tahun dengan skizofrenia hebefrenik, menunjukkan pasien meyakini dirinya titisan Dewa Gatot Kaca. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah waham berhubungan dengan isolasi sosial sebagai masalah utama. Implementasi dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan mencakup pembinaan hubungan saling percaya, manajemen waham dan orientasi realita, kolaborasi pemberian obat antipsikotik, serta terapi *guided imagery* sebanyak 4 sesi. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan frekuensi dan intensitas verbalisasi waham secara bermakna, peningkatan konsentrasi, pasien lebih tenang dan kooperatif, serta mampu mengontrol pikiran waham secara mandiri menggunakan terapi *guided imagery* sejak sesi kedua. Kombinasi intervensi manajemen waham dan orientasi realita sebagai intervensi utama, yang diperkuat dengan terapi *guided imagery* sebagai intervensi pendukung, efektif dalam menurunkan gejala gangguan waham dan meningkatkan kemampuan kontrol diri pasien skizofrenia terhadap distorsi kognitif internal.

Kata kunci: Skizofrenia, Terapi *Guided Imagery*, Waham

**NURSING CARE FOR DELUSIONS USING GUIDED IMAGERY
THERAPY IN SCHIZOPHRENIC PATIENTS AT THE KUNTI
WARD OF MANAH SHANTI MAHOTTAMA HOSPITAL IN 2026**

Ni Wayan Ayu Puspita Dewi

*Nursing Professional Program, Denpasar Public Health Polytechnic,
Ministry of Health*

Email: Cantika1366@gmail.com

ABSTRACT

Delusional disorders in patients with schizophrenia are a mental health nursing issue characterized by false, persistent beliefs that do not correspond to reality, thereby affecting the patients' behavior, social functioning, and risk of violence. Suboptimal management can increase the risk of relapse and prolong the duration of treatment. This scientific study aims to examine nursing care for delusional disorders through the application of delusion management and reality orientation combined with guided imagery therapy in patients with schizophrenia in the Kunti Ward at Manah Shanti Mahottama Hospital. The assessment results for Mrs. S, a 45-year-old woman with hebephrenic schizophrenia, revealed that the patient believed herself to be the reincarnation of the god Gatot Kaca. The established nursing diagnosis was delusions related to social isolation as the primary issue. The intervention was implemented over 10 sessions, encompassing the development of a trusting relationship, delusion management and reality orientation, collaborative administration of antipsychotic medication, and four sessions of guided imagery therapy. Evaluation results showed a significant decrease in the frequency and intensity of verbalized delusions, improved concentration, a calmer and more cooperative patient, and the ability to independently control delusional thoughts using guided imagery therapy starting from the second session. The combination of delusion management and reality orientation as primary interventions, reinforced by guided imagery therapy as a supportive intervention, was effective in me reduce symptoms of delusional disorder and improve schizophrenia patients' ability to control their internal cognitive distortions.

Keywords: Delusions, Guided Imagery Therapy, Schizophrenia.

RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah gangguan isi pikir berupa waham melalui penerapan manajemen waham dan orientasi realita yang dikombinasikan dengan terapi *Guided Imagery* sebagai intervensi pendukung nonfarmakologis di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama. Latar belakang Karya Ilmiah Akhir Ners menjelaskan bahwa skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang menyebabkan individu mengalami gangguan dalam berpikir, emosi, perilaku, serta kemampuan membedakan realita dari khayalan. Salah satu gejala yang paling serius adalah waham, yaitu keyakinan yang salah dan menetap tentang isi pikiran yang tetap dipertahankan meskipun tidak sesuai dengan kenyataan. Kondisi ini dapat menyebabkan pasien berbicara sendiri, tidak mampu menerima koreksi, menarik diri dari lingkungan sosial, bahkan berisiko melakukan perilaku kekerasan terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan mengetahui penerapan asuhan keperawatan gangguan isi pikir berupa waham melalui intervensi manajemen waham dan orientasi realita yang diperkuat dengan terapi *Guided Imagery* pada pasien skizofrenia. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif terhadap satu pasien dengan waham kebesaran. Seseorang yang mengalami waham mungkin meyakini bahwa dirinya memiliki kemampuan atau keistimewaan yang luar biasa, atau merasa dirinya adalah sosok yang sangat berkuasa dan terkenal, padahal kondisi tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Hasil pengkajian menunjukkan pasien Ny. S, perempuan usia 45 tahun dengan diagnosis medis Skizofrenia Hebefrenik, meyakini dirinya sebagai titisan Dewa Gatot Kaca. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia adalah waham berhubungan dengan isolasi sosial sebagai masalah utama, risiko perilaku kekerasan sebagai efek, dan isolasi sosial sebagai penyebab. Intervensi yang diberikan meliputi pembinaan hubungan saling percaya, manajemen waham, orientasi realita, kolaborasi pemberian obat antipsikotik secara teratur, komunikasi terapeutik berfokus perasaan, serta terapi

Guided Imagery sebagai intervensi inovasi pendukung. Implementasi dilakukan selama 10 kali pertemuan dengan durasi 20 menit setiap pertemuan.

Hasil pengkajian sesuai dengan teori bahwa pasien dengan waham pada skizofrenia umumnya menunjukkan perilaku seperti berbicara sendiri, tidak mampu menerima koreksi, menarik diri, dan konsentrasi yang buruk. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan juga sesuai dengan SDKI. Intervensi keperawatan yang diberikan, khususnya manajemen waham dan orientasi realita sebagai intervensi utama, terbukti membantu pasien dalam menurunkan frekuensi dan intensitas verbalisasi waham secara bermakna. Pasien tampak lebih tenang, lebih kooperatif, lebih fokus saat beraktivitas, serta mampu mengontrol pikiran waham dengan lebih baik. Terapi *Guided Imagery* sebagai intervensi pendukung juga memberikan efek relaksasi dan membantu pasien mengalihkan perhatian dari konten waham, sehingga pasien tidak terlalu terfokus pada pikiran yang menyimpang dari realita.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan frekuensi dan intensitas waham serta munculnya kemampuan pasien dalam mengungkapkan perasaan yang selama ini tersembunyi di balik keyakinan wahamnya. Kesimpulan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah penerapan asuhan keperawatan yang mengintegrasikan manajemen waham dan orientasi realita sesuai SIKI, dengan didukung terapi *Guided Imagery* sebagai intervensi nonfarmakologis, efektif digunakan dalam asuhan keperawatan pasien skizofrenia dengan gangguan isi pikir berupa waham karena dapat membantu menurunkan gejala waham dan meningkatkan kemampuan kontrol diri pasien terhadap distorsi kognitif internal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Waham Dengan Terapi *Guided Imagery* Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST,M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu dr. Ni Wayan Murdani, M.A.P., selaku Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama beserta seluruh staf, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik serta pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah ini.
3. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,SP.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

5. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Orang tua, adik, keluarga, kerabat, teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, finansial dan doa dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Karya ilmiah akhir ners ini merupakan langkah awal dalam perjalanan ilmiah penulis di bidang ilmu pengetahuan. Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.

Denpasar, 29 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	<i>vii</i>
RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Skizofrenia.....	9
1. Definisi.....	9
2. Etiologi.....	10
3. Tanda dan Gejala.....	12
4. Klasifikasi	13
5. Pemeriksaan Penunjang	15

6. Penatalaksanaan	17
7. Komplikasi	18
B. Konsep Dasar Waham	19
1. Definisi	19
2. Penyebab	21
3. Klasifikasi	22
4. Tanda Gejala	24
5. Proses Terjadi Waham	26
6. Penatalaksanaan	27
7. Kondisi Klinis Terkait	29
C. Asuhan Keperawatan Waham Pada Pasien Skizofrenia	31
1. Pengkajian keperawatan	31
2. Diagnosis Keperawatan	43
3. Perencanaan Keperawatan	45
4. Implementasi Keperawatan	50
5. Evaluasi Keperawatan	58
D. Konsep Dasar Terapi <i>Guided Imagery</i>	63
1. Definisi Terapi <i>Guided Imagery</i>	63
2. Tujuan Terapi <i>Guided Imagery</i>	64
3. Manfaat Terapi <i>Guided Imagery</i>	65
4. Indikasi dan Kontraindikasi Terapi <i>Guided Imagery</i>	65
5. Keefektifan Terapi <i>Guided Imagery</i> pada Pasien Skizofrenia	67
6. Prosedur Tindakan Terapi <i>Guided Imagery</i>	70
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	
A. Pengkajian Keperawatan	74
1. Pengumpulan Data	74
2. Daftar Masalah Keperawatan	86
3. Pohon Masalah	87
B. Diagnosis Keperawatan	88
C. Perencanaan Keperawatan	88
D. Implementasi Keperawatan	93
E. Evaluasi Keperawatan	104

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Masalah Keperawatan Kasus Terkait	112
1. Pengkajian Keperawatan.....	112
2. Diagnosis Keperawatan	114
3. Rencana Keperawatan.....	115
4. Implementasi Keperawatan.....	118
5. Evaluasi Keperawatan.....	121
B. Analisis Intervensi Terapi <i>Guided Imagery</i>	123

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	127
B. Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon Masalah dengan Waham Pada Pasien Skizofrenia.....	43
Gambar 2. Genogram Anggota Keluarga Ny.S Khususnya Ny.S Dengan Waham dengan Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	78
Gambar 3. Pohon Masalah Pasien Ny. S dengan Waham Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gejala dan Tanda Waham.....	25
Tabel 2	Perencanaan Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Waham pada Pasien Skizofrenia.....	45
Tabel 3	Kajian Teori Implementasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Waham Dengan Terapi <i>Guided Imagery</i> pada Pasien Skizofrenia	51
Tabel 4	Kajian Teori Evaluasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Waham dengan Pemberian Terapi <i>Guided Imagery</i> pada Pasien Skizofrenia.....	59
Tabel 5	Prosedur Tindakan Terapi <i>Guided Imagery</i>	70
Tabel 6	Daftar Masalah Keperawatan pada Ny. S dengan dengan pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	86
Tabel 7	Perencanaan Keperawatan Pasien Ny. S dengan Waham Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	89
Tabel 8	Implementasi Keperawatan Pasien Ny. S dengan Waham dengan Terapi <i>Guided Imagery</i> Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama.....	93
Tabel 9	Evaluasi Keperawatan Pasien Ny. S dengan Waham dengan Terapi <i>Guided Imagery</i> Pada Pasien Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Peneliti
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 5. Izin Pengambilan Data Studi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
- Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8. Bukti Penyelesaian Administrasi
- Lampiran 9. Bukti Pengisian SIAK Bimbingan KIAN
- Lampiran 10. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository
- Lampiran 11. Bukti Turnitin